



## Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja auditor: Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor, dan Etika Profesi

Hana Hanifah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, email: [hanahanifah0297@gmail.com](mailto:hanahanifah0297@gmail.com)

Cris Kuntadi<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: [cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id)

*Corresponding author:* [hanahanifah0297@gmail.com](mailto:hanahanifah0297@gmail.com)

**Abstrak:** Target pengkajian ini guna mengamati dampak kompetensi auditor, pengalaman auditor, dan etika profesi pada kinerja auditor. Artikel ini mengamati aspek yang mendampaki kinerja auditor, ialah kompetensi auditor, pengalaman auditor, serta etika profesi, sebuah studi literatur akuntansi syariah. Target ditulisnya artikel ini guna membentuk hipotesis dampak antar variable guna dipakai berikutnya. Perolehannya ialah: 1) Kompetensi auditor berdampak pada kinerja auditor, 2) Pengalaman auditor berdampak pada Kinerja auditor; dan 3) Etika profesi berdampak pada kinerja auditor.

**Keyword :** Kinerja auditor, Kompetensi auditor, Pengalaman auditor, dan Etika profesi

### PENDAHULUAN

Dalam sebuah perusahaan atau lembaga tentunya terdapat audit, guna untuk memeriksa kebenaran sebuah laporan keuangan. Auditing merupakan sebuah proses untuk memeriksa segala aktivitas perusahaan sudah sesuai dengan prinsip atau standar auditing. Auditing bertujuan guna membagikan asumsi atas data *financial* yang disiapkan perusahaan atau lembaga, apakah telah sesuai dengan standar akuntansi atau standar audit yang digunakan.

Profesi auditor sangat penting pada saat ini guna untuk memberikan informasi keuangan maupun aktivitas suatu entitas yang benar. Profesi auditor, berlandaskan pengalaman dan pengetahuan kompleks dengan kemampuan spesifik. Mereka berperan penting dalam menyediakan informasi untuk keputusan yang analitis. Seorang auditor memikul beban tanggung jawab yang berat sebagai seorang yang profesional, sehingga auditor diharuskan memiliki kinerja yang maksimal. Seorang auditor perlu memeriksa kesehatan sistem pengendalian perusahaan atau lembaga sebagai dasar yang kuat untuk memberikan kesimpulan manajemen. Dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor haruslah menjunjung tinggi moral dan etika profesional. Sudah seharusnya seorang auditor menjaga sikap kejujuran, transparan dalam mengaudit, tidak memihak pihak yang diaudit. Hal ini dapat memungkinkan berguna untuk mencegah seorang auditor menyalahgunakan wewenangnya.

Sebuah kejadian khusus yang dialami disebuah KAP/kantor akuntansi publik (KAP) ialah salahnya mengaudit serta perbandingan asumsi antar klien serta auditor. Auditor senior yang berperan menyelenggarakan pengauditan guna data *financial* nyatanya tidak jarang melaksanakan kesalahan, sebuah sebabnya ialah minimnya kompetensi yang dipunyai auditor. Zaman modernisasi yang kian berkembang hingga sekarang ini, keperluan kehidupan tiap individu makin bertambah. Secara hal ini makin maraknya perusahaan yang terbentuk guna target memperoleh jasa serta produk guna mencukupi keperluan tiap individu. guna menjadi sebuah perusahaan sehat, data *financial* perlu diauditkan akuntan publik yang profesional, supaya perolehannya tidak memunculkan efek negative untuk perusahaan(Dina Sintyawati et al., 2021).

Di Indonesia masih banyak terjadi kasus kecurangan auditor dalam mengaudit laporan keuangan suatu entitas. Melalui IAPI, kecurangan(fraud) merupakan sebuah kesengajaan pada sebagian orang yang berkewajiban untuk pengelolaan data *financial* serta manipulasinya guna keperluan pribadi. Terdapat 3 tipe fraud, ialah disalah gunakanya aktiva/aset, korupsi, serta curangnya di data *financial*. Di Indonesia, korupsi merupakan kecurangan yang sering dilakukan. Perjanjian guna melaksanakan kecurangan umumnya dikarnakan kurangnya kompetensi, etika, dan pengalaman maupun pengetahuan yang dimiliki oleh auditor(Kuntadi et al., 2022). Contohnya, Pada tahun 2019, telah terjadi kesalahan audit pada data *financial* PT Garuda Indonesia Tbk, oleh KAP Tanubrata, & Akuntan Publik Kasner Sirumapea Fahmi, Susanto, Bambang & Rekan. Kementerian Keuangan bersama OJK mengumumkan hukuman KAP & Akuntan Publik atas Audit Garuda Indonesia atas Pelanggaran Standar Audit SA 315, SA 500, SA 560, dan Kekurangan Sistem Pengendalian Mutu. SA 315 merupakan ketentuan audit yang didalamnya mengelola pengamatan juga dinilainya kesalahan resiko atas sajian material dari pengertian atas lingkup serta entitasnya. Di SA 500 ialah dikelola mengenai fakta audit serta SA 560 mengelola bagaimana auditor membandingkan fenomena yang kedepannya bisa datang diauditnya.

Kasus lainnya berupa dibekukanya perizinan pada KAP & akuntan publik di Indonesia yang dilaksanakan Departemen Keuangan. Konflik penyimpanganya atas KAP di Medan, berlandaskan putusan Menkeu : 411/KM.1/2016, sejak 26 Mei 2016, perizinan akuntan publik Dra. Meilina Pangaribuan, M.M, dibuat beku hingga 12 bulan sebab tidak mencukupi kode etik profesi guna menyelenggarakan ikatan pengauditan pada PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015 yang diauditkan KAP lainnya serta tidak mencukupi ketentuan audit – SPAP terutama berhubungan atas tidak terdapatnya fakta audit atas akun pemasaran, HPP, serta Utang pajak untuk penyelenggaraan audit atas data *financial* PT tersebut.(Timor & Hanum, 2023)

Melalui konflik tersebut, simpulanya sekarang ini kinerja auditor tidak mudah diyakini lagi. Terdapatnya prediksi korupsi yang dilaksanakan auditor menyebabkan menyusutnya kinerja. Untuk kinerjanya sebaiknya perlu di iringi Etika Profesi yang bagus awalnya. Terdapatnya konflik ini disebabkan tidak mencukupinya kode etik profesi serta tidak mencukupi Standar Profesional Akuntan Publik Audit membentuk Etika Profesi dipandang negative serta keyakinan tiap individu pada hal ini tidak mudah yakin lagi. Kode etik menyajikan arahan untuk seluruh auditor profesional guna menahan diri atas godaan serta untuk diambilnya putusan sulit(Adiko and Astuty 2019).

Kinerja auditor ialah perolehan kerja yang diraih auditor saat menjalankan perannya selaras kewajiban yang dibagikan. Kinerja ini sebagai pengukuran guna menetapkan apakah sebuah kerja yang diselenggarakan auditor ini baik serta tidak. Peraturan umum pada tahap audit mengamanatkan bahwa audit harus diselenggarakan atas sebagian auditor yang memegang sertifikat. Selain itu, auditor harus selalu bersikap profesional dalam pelaksanaannya. Kompetensi auditor menjadi dasar bagi auditor untuk membentuk kinerja audit mencakup pemahaman, kemampuan, dan perilaku individu.

Kinerja KAP serta BPK RI yang bermutu ditetapkan atas kinerja auditornya. Melalui pengkajian yang dilaksanakan Trisnainingsih (2007) kinerja auditor berupa penyelenggaraan peran yang sudah dituntaskan auditor pada suatu periode. Kinerja bisa diukur dari standar, dimana mutu ialah berhubungan pada kualitas kerja yang diperoleh, melainkan kuantitas ialah total perolehan kerja yang dihasilkan pada suatu periode. Ringkasnya guna menyelenggarakan profesinya menjadi auditor, perlu mematuhi serta menerapkan etika profesi.

Ketetapan umum awal SA seksi di SPAP menjabarkan bila audit perlu diselenggarakan sebagian individu yang memegang sertifikat auditor, melainkan standar ke 3 SA seksi 230 menjabarkan guna penyelenggaraan audit serta perancangan datanya, auditor mesti memakai keahlian profesionalitasnya secara bersama serta teliti. Auditor yang kompeten memiliki pengalaman serta wawasan yang memadai serta eksplisit bisa melaksanakan audit dengan cermat, sesama & objektif,, yang diukurkan pada 2 sub variabel ialah pengalaman & wawasan. Atas Standar yang dibentuk The Institute of Internal Auditors sejak 2016, disebutkan bila keahlian,

## **Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja auditor: Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor, dan Etika Profesi**

wawasan serta kompetensi lainnya yang diperlukan, perlu dipunyai auditor guna melaksanakan perannya (Wulandari Yuriski & Kuntadi, 2022).

Pendidikan dan pengalaman memiliki peran sebagai fondasi kompetensi auditor, menentukan kinerja audit dan profesionalisme. Rahmawati dan Winarna mengungkapkan bahwa expectation gap berakar pada kurangnya pengalaman praktis. Jam terbang audit menjadi indikator kompetensi dalam memberikan opini audit yang benar. Auditor yang berpengalaman cenderung mempunyai pemahaman yang lebih mendalam terhadap temuan audit, serta sebaliknya. Masa kerja yang panjang mencerminkan peningkatan kinerja audit yang dihasilkan.

Aspek yang mendampaki kinerja auditor sudah diamati sebagian pengkaji, seperti (Tjahjono & Adawiyah, 2019) dan (Dewi, SE., Ak., M.Ak., CA, 2020) yang mengatakan bahwa kompetensi sebagai sebuah aspek yang mempengaruhi kinerja auditor. Melalui pengkajian (Putri, 2020) & (Deasusanti et al., 2023) disebut bila pengalaman auditor berdampak pada kinerja auditor, tidak selaras pada pengkajian (Arif & Sari, 2023) & (Widiyati & Jauhamsyah, 2022) menjabarkan bila pengalaman auditor tidak berdampak pada kinerja auditor. (Sarboini et al., 2022) & (Sarca & Rasmini, 2019) mengemukakan bahwa etika profesi ialah sebuah indikator yang bisa mendampaki kinerja auditor, melainkan pengkajian yang dilaksanakan (Muhammad Aditya Alyusri Rahmat et al., 2022) dan (Arif & Sari, 2023) menjabarkan bila etika profesi tidak berdampak pada kinerja auditor.

Dengan terdapatnya beragam perolehan pengkajian terdahulu dan kasus-kasus yang masih terjadi, artikel ini akan membahas pengaruh kompetensi auditor, pengalaman auditor, & etika profesi pada kinerja auditor, sebuah studi literature review disektor auditing.

### **RUMUSAN MASALAH**

Melalui penjabaran tersebut, dibentuk rumus masalahnya berupa:

1. Apakah kompetensi auditor berdampak pada kinerja auditor?
2. Apakah pengalaman auditor berdampak pada kinerja auditor?
3. Apakah etika profesi berdampak pada kinerja auditor?

### **KAJIAN TEORI**

#### **Kinerja Auditor**

Arifin & Emilda (2019) mengungkapkan bahwa menurut Mahsun dkk. (2007) Kinerja yaitu tentang tingkat gambaran diraihnya penyelenggaraan sebuah aktivitas serta rencana guna meraih target, visi & misi himpunan yang ada dirancangan strategi sebuah himpunan. Julukan kinerja selalu dipakai guna menyebut prestasi serta taraf kesuksesan seseorang. Melainkan melalui Robbins (2001), kinerja ialah perolehan ulasan pada pekerjaan yang dilaksanakan seseorang atas syarat yang sudah ditentukan. Kinerja menjadi perolehan kerja dengan kuantitas serta kualitas yang diraih seseorang untuk menyelenggarakan tugas selaras pada kewajibannya (Wati dkk, 2010).

Kinerja auditor adalah bentuk nyata kerja yang dilaksanakan guna meraih perolehan kerja yang maksimal. Diraihnya kinerja auditor yang maksimal perlu selaras pada ketetapan yang sudah dibentuk. Kinerjanya berupa perolehan atas pekerjaan yang diraih auditor ketika melaksanakan perannya selaras pada kewajiban yang dibagikan. Kinerja sebagai pengukuran guna menetapkan apakah sebuah pekerjaan yang dilaksanakan baik serta tidak. (Ngorantutul et al., 2019)

#### **Kompetensi Auditor**

Guna memperoleh kinerja audit yang optimal, diperlukan aspek yang bisa meningkatkannya. Sebuah unsurnya ialah kompetensi auditor. Kompetensi ialah aspek yang perlu dipunyai auditor, kompetensi dimaknai menjadi fakta atas adanya peraihan taraf wawasan yang berpotensi untuk tiap individu bisa membagikan layanan secara mudah (Dwiyanto & Rufaedah, 2020). Kompetensi auditor berupa sebuah hal yang bisa membagikan efek pada auditor ketika tahapan pengauditan dilangsungkan (William & Anton, 2019). Melalui asumsi Putra & Rani

(2016) taraf keahlian auditor ditetapkan atas besaran data perolehan audit yang sudah dikerjakan auditor. Dimana bisa diukur melalui taraf kesusahan, total, juga wujud upaya yang dijalankan audit. Kedetailan auditor terwujud secara ketika mengecek sebuah konflik, data serta bukti dilapangan yang bisa membagikan gambaran dengan cakupan semua untuk auditor (Rahmadanty & Muslimin, 2020).

Auditor yang mempunyai kompeten ialah pengalaman & wawasannya eksplisit & memadai, yang bisa dipakai guna mengaudit dengan seksama, objektif serta cermat. Arens et.al (2012) menjabarkan bila wawasan bisa mendampaki kemampuan audit yang umumnya bisa menetapkan kinerja auditor (Dewi, SE., Ak., M.Ak., CA, 2020). Melalui Ariani & Fanani (2014) Auditor yang berkompeten bisa mempunyai pengalaman serta wawasan yang luas ketika audit dilangsungkan. Wawasan auditor bisa membentuk rancangan audit secara optimal. Melainkan auditor yang berkompetensi bisa mengerti keadaan perusahaan secara optimal maka akan detail memperoleh kesalahannya. Hal ini menampilkan bila makin besar kompetensi auditor sehingga kinerjanya bisa optimal.

### **Pengalaman Auditor**

Hal ini diamati menjadi sebuah aspek utama guna menduga kinerja, serta hal ini bisa kian meningkat secara meningkatnya pengalaman audit, perbincangan auditor mengenai pengauditan bersama rekan sekerja, pengecekan serta pemantauan akuntan senior, berkontribusi pada aktivitas pemakaian ketetapan auditing serta pelatihan (Pulungan, 2020).

Pengalaman audit berupa jumlah konflik yang sudah dituntaskan serta tahap audit yang sudah dilaksanakan auditor. Ada beragam taraf kerumitan, tipe bisnis serta periode audit awalnya. Instrument yang dipakai guna mengukurnya ialah supervisi yang mencukupi, pelatihan teknis serta ulasan kerjanya, kehendakan guna meningkatkan ilmu. Pengalaman auditor berperan utama disektor audit, ialah menambah ilmu serta keahlian yang diperoleh melalui pendidikan formalnya, maka kinerjanya makin maksimal (Sarca & Rasmini, 2019)

Ekawati (2013) atas Susetyo (2009) & Gusnardi (2003) menjabarkan pengalaman audit diamati melalui fase menjabar disusunan ranahnya bekerja, kolaborasi taraf jabatan serta tahun pengalaman, kemampuan yang dipunyai juga kontribusi atas pelatihan yang diadakan. Konflik utama yang berkaitan pada pengalaman ini berhubungan pada taraf kedetailan auditor. Pengalaman audit berupa jumlah konflik yang sudah dituntaskan serta tahap audit yang sudah dilaksanakan auditor (Sari & Rasmini, 2023)

Melalui Bouwman dan Bradley (1997) pengalaman dimaknai menjadi panjangnya waktu untuk bekerja disektornya. Pengkaji dominan membentuk pengalaman menjadi solusi guna mengukur keahlian tiap individu. Pengalaman dianggap secara menuntaskan sebuah tugas berkala. Sehingga mempunyai peluang menuntaskannya secara maksimal (BNPB, 2007). Terdapat auditor yang berpengalaman melalui Arens et.al (2012) ialah punya kelebihan untuk menduga kesalahan, menelusuri sebabnya serta menanganinya.

### **Etika Profesi**

Hal ini berupa “Kode etik guna suatu jabatan serta sebab ini perlu dipahami dengan utuh”. Melalui penjabaran tersebut, simpulanya bila etika auditor ialah ilmu karakter mengenai apa yang bisa dilaksanakan yang berkaitan atas kehidupan yang dipakai disuatu jabatan (Suhayati, 2016).

Melalui Hayati et al., (2020) hal ini berupa sebuah pengamatan atas sikap yang dipunyai auditor, ialah perilaku akuntabilitas, profesional, dipakainya kode etik, serta tafsiran guna kode etik. Auditor yang melaksanakan pemakaian etika profesi menjadi landasan guna melaksanakan audit bisa membagikan akuntabilitas untuk profesinya, maka kinerjanya optimal. Untuk etika profesi, suatu jabatan mempunyai komitmen moral yang besar serta dicantumkan kewujud kebijakan khusus yang sebagai pedoman tiap individu yang meningkatkan profesi yang berkaitan. Kebijakan ini berupa aturan main guna melaksanakan profesinya yang sering dikatakan kode etik yang perlu dipatuhi profesi (Sitorus & Wijaya, 2016)..

## Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja auditor: Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor, dan Etika Profesi

**Tabel 1**  
**Penelitian terdahulu yang relevan**

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Prabowo & Riharjo(2020)	Profesionalisme, Etika profesi & Independensi berdampak positif pada kinerja auditor.	Etika profesi berdampak pada kinerja auditor.	Profesionalisme & Independensi berdampak positif pada kinerja auditor.
2	Dwiyanto & Rufaedah (2020)	Independensi, Profesionalisme & Kompetensi berdampak signifikan positif pada kinerja auditor.	Kompetensi auditor berdampak pada kinerja auditor.	Profesionalisme & Independensi berdampak signifikan positif pada kinerja auditor
3	Dewi (2020)	Independensi auditor & Kompetensi berdampak pada kinerja auditor.	Kompetensi auditor berdampak pada Kinerja auditor.	Independensi auditor berdampak pada kinerja auditor.
4	Sarboini, Yulianti & Fajri (2022)	Komitmen, etika auditor & Kompetensi berdampak pada Kinerja auditor.	etika auditor & Kompetensi berdampak pada Kinerja auditor .	Komitmen berdampak pada Kinerja auditor.
5	Wulandari & Prasetya (2020)	profesionalisme & Teknologi informasi berdampak signifikan pada Kinerja auditor.	-	profesionalisme & Teknologi informasi berdampak pada Kinerja auditor.
6	Widiyati & Jauhamsyah (2022)	Work from home & Profesionalisme berdampak pada kinerja auditor, serta pengalaman auditor tidak berdampak pada kinerja auditor.	-	Pengalaman auditor tidak berdampak pada kinerja auditor, serta Work from home & Profesionalisme berdampak pada kinerja auditor.
7	Timor & Hanum (2023)	Independensi & Etika profesi berdampak pada kinerja auditor.	Etika profesi berdampak pada kinerja auditor.	Independensi berdampak pada kinerja auditor.
8	Deasusanti, Suhaedi & Waskito (2023)	Pelatihan kerja, Kode etik & Pengalaman auditor berdampak positif pada kinerja auditor.	Pengalaman auditor berdampak pada kinerja auditor.	Kode etik & Pelatihan kerja, berdampak positif pada kinerja auditor.

## **METODE PENELITIAN**

Ditulisnya artikel ini bermetode kajian pustaka & kualitatif. Mendalami kaitan, teori serta dampak antar variabel melalui jurnal serta buku *off line* di perpustakaan serta *online* berasal dari Scholar Google Mendeley, serta lainnya.

Untuk pengkajian kualitatif, kajian pustaka perlu dipakai konsisten pada perspektif metodologis. Berarti perlu dipakai dengan induktif maka tidak mengacukan pernyataan yang diusulkan pengkaji. Sebuah alasan pokok guna melaksanakan pengkajian kualitatif ialah sifat pengkajiannya eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Melalui pengkajian serta pendalaman teori yang selaras, sehingga penjabaran artikel *literature review ini* yang berkonsentrasi MSDM berupa:

### **1. Pengaruh Kompetensi auditor terhadap kinerja auditor**

Melalui perolehan pengkajian yang dilaksanakan (Dwiyanto & Rufaedah, 2020) menampilkan bila kompetensi auditor berdampak pada kinerja auditor, dikarenakan dengan dimilikinya kompetensi sebuah taraf wawasan yang berpotensi untuk tiap peserta guna membagikan layanan secara kepintaran yang bisa membentuk kinerja auditor semakin baik. Menurut (Sarboini et al., 2022) kompetensi berdampak pada kinerja auditor karena kinerja auditor dapat semakin berkembang dengan keahlian auditor guna menyelenggarakan sebuah pekerjaan secara tepat serta mempunyai kelebihan yang dilandaskan untuk hak yang berkaitan pada wawasan, perilaku serta keahlian.

Pengkajiannya selaras pada pengkajian yang dilaksanakan (Dewi, SE., Ak., M.Ak., CA, 2020),(Bilondatu et al., 2023),(Jati, 2021), menjabarkan bila dengan meningkatnya kompetensi auditor sehingga kinerja auditor pun bisa makin optimal.

### **2. Pengaruh Pengalaman auditor terhadap Kinerja auditor**

Pengalaman auditor berdampak pada kinerja auditor, dimana pengalaman auditor memiliki peran penting dalam bidang audit, yaitu meningkatkan keahlian dan pengetahuan yang didapatkan auditor dari pendidikannya, sehingga kinerja auditor akan semakin baik dengan bertambahnya pengalaman. Pengalaman sebagai seorang auditor memiliki pengaruh besar pada perolehan sejak tugas audit dilaksanakan. Makin dominan pengalaman yang diperoleh sehingga keahliannya makin maksimal. Pengalaman ialah teknik belajar yang optimal untuk auditor internal yang membuatnya mempunyai beragam cara. Makin banyaknya pengalaman sehingga makin bisa menangani tugasnya secara individual.

Selaras pada pengkajian (Deasusanti et al., 2023),(Garate, 2017), (Anggreni & Rasmini, 2017), dan (Putri, 2020), dimana pengalaman auditor berdampak pada kinerja auditor. Sebab makin dominan pengalaman auditor, kinerjanya makin optimal juga.

### **3. Pengaruh Etika profesi terhadap Kinerja auditor**

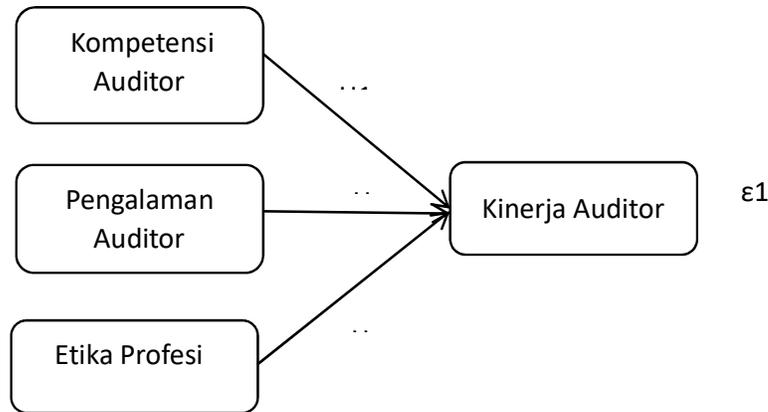
Melalui pengkajian (Dewi & Tenaya, 2017), (Candra et al., 2017) & (Yusuf & Rohmah, 2020) menjabarkan bila etika profesi berdampak positif pada kinerja auditor. Dalam mengukur etika profesi, ada beberapa faktor yang merupakan indikator yang disusun ialah kemahiran, kewajibanm dipakainya kode etik, tafsiran serta perbaikan kode etik serta kepribadian.

Selaras pada pengkajian yang dilaksanakan (Timor & Hanum, 2023), (Sarboini, Yulianti, R., & Fajri, 2022), (Monique & Nasution, 2020), dan (Prambowo & Riharjo, 2020), yang mana etika profesi berdampak pada kinerja auditor. Tingginya sebuah etika menampilkan terdapatnya mutu kerja, independensi, integritas serta kewajiban auditor guna melaksanakan perannya secara profesional.

## Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja auditor: Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor, dan Etika Profesi

### 2. Kerangka Konseptual

Atas rancangan pengkajian yang sudah dibentuk, sehingga bisa dibuat rerangka berfikirnya berupa.



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, kompetensi auditor, pengalaman auditor, dan etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi kinerja auditor, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- Profesionalisme : Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ing et al., 2021) menyatakan bahwa profesionalisme memiliki efek terhadap kinerja auditor. Menurut (Angela & Budiwitjaksono, 2021) dikatakan bahwa profesionalisme memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor, dan (Hayati et al., 2020) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.
- Independensi : Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahidi et al., 2020) dan (Eva et al., 2021) menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Menurut (Wahyudi & Titik Aryati, 2022) mengatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.
- Tekhnologi Informasi : Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bilondatu et al., 2023) dan (Wulandari & Prasetya, 2020) mengatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Menurut (Nasihah et al., 2020) Teknologi informasi akan meningkatkan kinerja auditor. (HERRERA VILLANUEVA, 2020) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- Motivasi : Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Angel Siti Fatimah & Aini Rahmah, 2022) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Menurut (Mariana & Rahmaniari, 2022) dan (Said, 2020) mengatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- Gaya kepemimpinan : Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fadel et al., 2022) mengatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Menurut (Wahyu et al., 2022) dan (Muhammad Aditya Alyusri Rahmat et al., 2022) gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Dan (Rofingatun, 2018) gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- Pemahaman Good governance : Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (1 & Putra, 2022) dan (Wijayanti1 et al., 2022) menyatakan bahwa good governance berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. (Rahma et al., 2023) dan (Leemann, 2022) mengatakan bahwa good governance berpengaruh terhadap kinerja auditor.

- g) Komitmen organisasi : Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyaningrum, 2020) dan (Wahidi et al., 2020) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

## KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Kompetensi auditor berpengaruh terhadap Kinerja auditor.
2. Pengalaman auditor berpengaruh terhadap Kinerja auditor.
3. Etika berpengaruh terhadap Kinerja auditor.

## SARAN

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi kinerja auditor, selain kompetensi auditor, pengalaman auditor, dan etika profesi pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja auditor selain yang variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Profesionalisme, Independensi, Tekhnologi informasi, Motivasi , Gaya kepemimpinan, Pemahaman Good governance, dan Komitmen organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- N. K. A. C., & Putra, I. P. D. S. (2022). PENGARUH INTEGRITAS AUDITOR, PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI. *E-ISSN 2798-8961*.
- Angel Siti Fatimah, A., & Aini Rahmah, N. (2022). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 419–438. <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66>
- Angela, B., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Independensi , Dan Motivasi Kerja Terhadap. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 291–301.
- Anggreni, N. W. D., & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Pada Profesionalisme Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 1–31.
- Ariani, A., & Fanani, Z. (2014). Dan Independensi Terhadap. *Journal of Islamic Economics and Business*, 7(1), 23–44. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/IQTISHADIA/article/view/1098/1027>
- Arif, R., & Sari, N. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Etika Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 135–150.
- Arifin, M. A., & Emilda. (2019). Faktor yang mempengaruhi kinerja auditor terhadap perilaku disfungsi audit. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 129–145.
- Bilondatu, A. Z., Bokuu, Z., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor. *YUME : Journal of Management*, 6(2), 233–246. <https://journal.steamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/4240>
- BNPB. (2007). No Title Что значит термин Христанские ценности. *Pravoslavie.Ru*, 48–56.
- Deasusanti, I. G. A. K. B. D., Suhaedi, W., & Waskito, I. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan Kerja, dan Kode Etik Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 52–63. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.236>
- Dewi, SE., Ak., M.Ak., CA, H. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor. Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 7(2), 30–36. <https://doi.org/10.35137/jabk.v7i2.409>

## Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja auditor: Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor, dan Etika Profesi

- Dina Sintyawati, N. K., Kusumawati, N. P. A., & Wati, N. W. A. E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 219–233. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1810>
- Dwiyanto, A., & Rufaedah, Y. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 936–942.
- Ekawati, L. P. (2013). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pendidikan Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bali). *Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1031–1054.
- Eva, Y., Wulandari, R., & Irianto, M. F. (2021). Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(2), 57–65. <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i2.6107>
- Fadel, F., Arifuddin, A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor dengan Integritas Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Buhuts*, 18(2), 462–480. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/3051>
- Garate, J. (2017). PENGARUH INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Hayati, K., Berutu, E., Lase, M., & Manurung, J. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pelatihan Auditor terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Sumatera Utara. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 200–211. <https://doi.org/10.24269/iso.v4i2.460>
- HERRERA VILLANUEVA, E. Y. (2020). DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI, ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR. 2017(1), 1–9. <http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756>
- Ing, B. P., Halim, A., & Hariani, L. S. (2021). Efek profesionalisme, etika profesi, independensi terhadap kinerja auditor dengan pelatihan auditor sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2), 1–15. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5230>
- Jati, L. R. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kemandirian pada Inspektorat Kepolisian Daerah Kalimantan Barat dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Untan*, 6(1), 1–31.
- Kuntadi, C., Puspita, B. A., & Taufik, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan: Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kesesuaian Kompensasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 530–539. <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/989>
- Leemann, F. (2022). PENGARUH PENGALAMAN, KOMPENSASI, KOMITMENORGANISASI, PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE,DAN KEJELASAN PERAN TERHADAPKINERJA AUDITOR INTERNAL(Studi pada Inspektorat Daerah Kota Makassar danInspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan). *Skripsi*, 1–60.
- Mariana, M., & Rahmaniar, R. (2022). Pengaruh Motivasi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 76–86. <https://doi.org/10.61393/heiema.v1i2.74>
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171–182. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1083>
- Muhammad Aditya Alyusri Rahmat, Rida Prihatni, & Hera Khairunnisa. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 265–288. <https://doi.org/10.21009/japa0302.01>

- Nasihah, F., Sukarmanto, E., & Lestira, M. (2020). Pengaruh Pendidikan Auditor dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor. *Prosiding Akuntansi*, 6, 163–166.
- Ngorantutul, P., Hendriani, S., & Maulida, Y. (2019). Pengaruh Integritas Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Bpkp Perwakilan Provinsi Riau. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 11(4), 1–20.
- Prambowo, E. S., & Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi Auditor terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–23. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3752>
- Prasetyaningrum, N. E. (2020). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN INDEPENDENSI, INTEGRITAS, DAN PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris pada KAP di Jawa Tengah dan DIY). *VOL. 16 NO. 3 (2020): AKUNTANSI DAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI*, 6 NO. 3 (2).
- Pulungan, N. (2020). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 2(1), 48–56. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v2i1.2105>
- Putri, N. K. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Auditor. In <https://kumparan.com/nadhifa-kusumaputri/pengaruh-pengalaman-auditor-terhadap-kinerja-audit-1uY9qICZers/4>.
- Rahma, A., Fitriyana, C., Nisa, Z. I., & Putri, S. F. (2023). *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Pengaruh Pemahaman Good Corporate Governance ( GCG ) dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor di Kota Malang*. 3(10), 1–12.
- Rahmadanty, N. E., & Muslimin, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi Profesional, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Surabaya). *Behavioral Accounting Journal*, 3(1), 73–89. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i1.61>
- Rofingatun, S. (2018). Pengaruh Independensi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Daerah Provinsi Papua). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(2), 90–104.
- Said, S. N. R. (2020). PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(2), 12–26. <https://doi.org/10.35906/ja001.v6i2.558>
- Sarboini, Yulianti, R., & Fajri, R. T. (2022). Pengaruh Kompetensi, Komitmen dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal pada Kantor Inspektorat Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 8(2), 125–134. <https://doi.org/10.35870/Jemsi.V8i2.836>, Volume 8(2).
- Sarboini, Yulianti, R., & Fajri, R. T. (2022). Pengaruh Kompetensi, Komitmen dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal pada Kantor Inspektorat Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 8(2), 125–134. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i2.836>
- Sarca, D. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Independensi Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 2240. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p21>
- Sari, G. P., & Rasmini, N. K. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Audit Capacity Stress Pada Kualitas Audit Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(04), 593. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i04.p02>
- Sitorus, R. R., & Wijaya, L. (2016). Pengaruh Profesionalisme Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Struktur Audit Sebagai Pemoderasi. *Media Studi Ekonomi*, 16(2), 1–104. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MSE/article/view/565>
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Tjahjono, M. E. S., & Adawiyah, D. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman

## Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja auditor: Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor, dan Etika Profesi

- Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 253. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165>
- Wahidi, U., Hardi, H., & Safitri, D. (2020). Effect of Independence, Leadership Style and Organizational Culture on Auditor Performance: Organizational Committees as Mediation Variables. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2), 218–238.
- Wahyu, P. A. S., Putra, I. M. W., & Giri, N. P. R. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Pemahaman Good Governance, Profesionalisme, dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor BPK RI Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 45–50. <https://doi.org/10.22225/jraw.3.1.4715.45-50>
- Wahyudi, I., & Titik Aryati. (2022). Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pemahaman Good Corporate Governance Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 803–818. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14451>
- Widiyati, D., & Jauhamsyah, Z. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, dan Work from Home terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 6(1), 41–56. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v6i1.4576>
- Wijayanti<sup>1</sup>, A., Gulo<sup>2</sup>, N., & Syahputra<sup>3</sup>, D. (2022). PENGARUH PROFESIONALISME DAN PENGETAHUAN AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta). *Media Manajemen Jasa ISSN 2502-3632 (Online)*, 2356-0304 (Paper) Vol.10 No.1, Januari – Juni 2022, Vol.10 No.
- Wulandari, R., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *EkoPreneur*, 1(2), 202. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i2.5264>
- Wulandari Yuriski, Y., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Implementasi Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 932–937. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i3.86>